

ABSTRAK

Aufa Faizzuddin, (1711010038), “Peran Guru BK Dalam Memotivasi Pembelajaran Daring Siswa SMP 1 Kudus Di Masa Pandemi Covid-19.”

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Kondisi pembelajaran daring siswa. (2) Peran guru BK dalam memotivasi pembelajaran daring siswa. (3) Hambatan yang dialami guru BK dalam memotivasi pembelajaran daring siswa. (4) Hasil yang dicapai oleh guru BK dalam memotivasi pembelajaran daring siswa.

Jenis dari penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Dalam mengumpulkan data menggunakan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Subyek dalam penelitian ini terdapat 5 orang yaitu waka sekolah, guru BK, dan siswa yang berjumlah 3 diantaranya kelas VIII H, IX A, IX D SMP 1 Kudus. Data yang didapat selanjutnya akan dianalisis menggunakan empat metode yaitu observasi, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan belajar mengajar tetap berjalan dengan lancar, hanya saja proses belajar mengajar dilaksanakan secara daring yaitu siswa belajar dari rumah masing-masing, sementara guru mata pelajaran mengajar siswa dari sekolah meski pembelajaran dilakukan secara daring. Peran guru BK dalam memotivasi pembelajaran daring siswa dapat membuat siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 seperti yang dirasakan pada saat ini. Untuk jenis bimbingan yang diberikan oleh guru BK yaitu bimbingan klasikal, konsultasi, konseling individual, dan home visit. Faktor penghambat guru BK dalam memotivasi pembelajaran daring siswa yaitu faktor internal adalah dari siswa itu sendiri yang bermalasan dalam mengikuti pembelajaran daring karena merasa bosan karena tidak bisa bertemu dengan teman-teman sekelas. Untuk faktor eksternal adalah terdapat sebagian orang tua dari siswa yang tidak mengawasi anaknya saat menjalankan pembelajaran daring, sehingga anaknya leluasa untuk tidak mengikuti pembelajaran daring, selain itu faktor lainnya adalah sinyal yang tidak stabil, siswa tidak mempunyai kuota dan tidak memiliki HP juga dapat menghambat guru BK dalam memberikan motivasi belajar daring siswa. Hasil yang diperoleh setelah guru BK memberikan motivasi pembelajaran daring yaitu siswa yang semula pasif dalam mengikuti pembelajaran daring menjadi aktif, yang awalnya lambat dalam mengumpulkan tugas menjadi tepat waktu, siswa tidak membolos lagi dan lebih giat dalam mengikuti pembelajaran daring meskipun metode pembelajaran tidak seperti dulu yang dilakukan secara tatap muka.

Kata Kunci: Peran Guru BK, Motivasi, Pembelajaran Daring .